

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis studi kelayakan pengembangan eduwisata *circular economy* pertanian terpadu di Desa Pancasan pada aspek pasar dan pemasaran, serta aspek kelembagaan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan informan pada wawancara, yang meliputi informan utama dan informan pendukung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Daerah Operasional Objek Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA), dan analisis SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan ADOODTWA menunjukkan bahwa pada aspek pasar dan pemasaran, eduwisata objek pengolahan sampah, perikanan, dan pertanian secara umum layak untuk dikembangkan. Tetapi masih terdapat beberapa aspek penilaian yang belum layak, meliputi aspek penilaian daya tarik dan potensi pasar. Berdasarkan hasil analisis SWOT pada matriks IFE & EFE eduwisata objek pengolahan sampah, perikanan, dan pertanian menunjukkan bahwa IFE berada pada posisi internal yang sedang, dan EFE berada pada posisi eksternal yang tinggi. Sehingga hasil matriks IE menunjukkan bahwa strategi pengembangan eduwisata objek pengolahan sampah, perikanan, dan pertanian berada pada sel II yang artinya posisi pada tumbuh dan kembangkan. Kemudian berdasarkan aspek kelembagaan, eduwisata objek pengolahan sampah, perikanan, dan pertanian secara umum layak untuk dikembangkan.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk Pemerintah Desa dan BUMDes Pancasan terkait penyusunan strategi yang tepat pada aspek pasar dan pemasaran, serta aspek kelembagaan. Strategi yang disusun dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan eduwisata Desa Pancasan.

Kata Kunci: Studi kelayakan, Pengembangan eduwisata, *Circular economy*, Pertanian terpadu, aspek pasar, pemasaran, serta kelembagaan.

SUMMARY

This research aims to analyze the feasibility study of developing integrated agricultural edutourism with a circular economy approach in Pancasan Village, focusing on market and marketing aspects, as well as institutional aspects. Data collection methods used include interviews, observations, and documentation. Purposive sampling was employed to select interviewees, including key informants and supporting informants. Data analysis techniques used in this study include the Analysis of the Operational Area of Natural Tourist Attractions (ADO-ODTWA) and SWOT analysis.

Based on the results of research and data analysis using ADO-ODTWA, it shows that in the market and marketing aspects, edutourism objects of waste processing, fisheries, and agriculture are generally feasible to develop. However, there are still some aspects that need improvement, such as attractiveness and market potential assessments. Based on the SWOT analysis of the IFE & EFE matrix for edutourism objects of waste processing, fisheries, and agriculture, the IFE matrix is in a moderate internal position, while the EFE matrix is in a high external position. Therefore, the IE matrix results indicate that the development strategy for edutourism object of waste processing, fisheries, and agriculture falls into quadrant II, meaning it is in a growth and development position. Regarding institutional aspects, edutourism related to waste processing, fisheries, and agriculture is generally feasible for development.

The implications of the above conclusions are this research can provide input for the Pancasan Village Government and BUMDes (Village-Owned Enterprises) Pancasan regarding the formulation of appropriate strategies in terms of market, marketing, and institutional aspects. The formulated strategies can be used as considerations for decision making in the development of edutourism in Pancasan Village.

Keywords: Feasibility study, Edutourism development, Circular economy, Integrated agriculture, Market and marketing aspects, and Institutional aspects.